

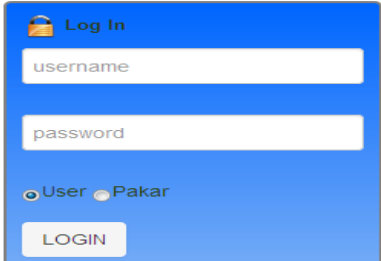
BAB V

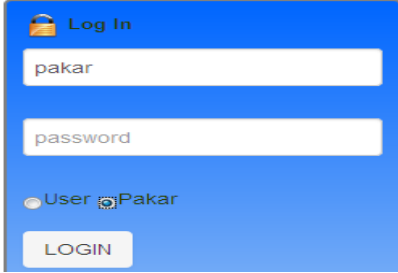
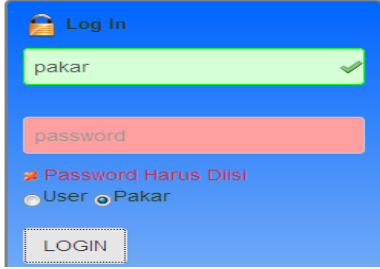
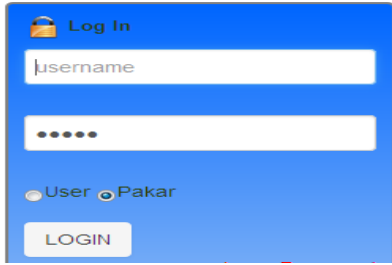
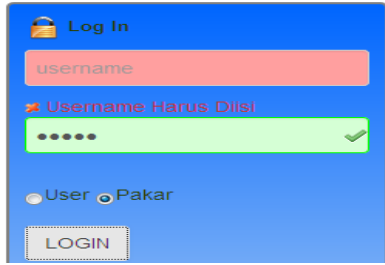
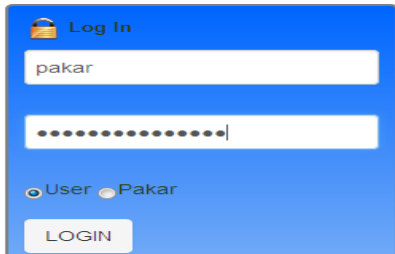
PENGUJIAN DAN ANALISIS HASIL

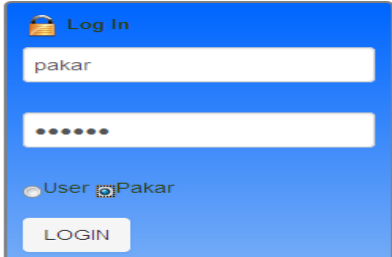
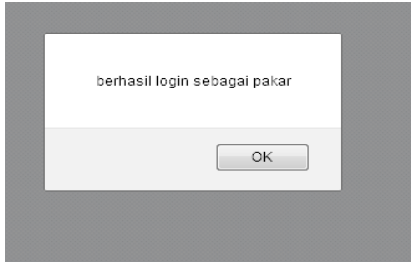
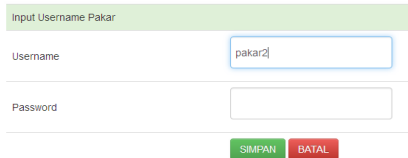
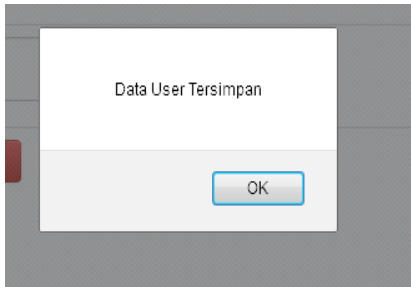
5.1 Pengujian

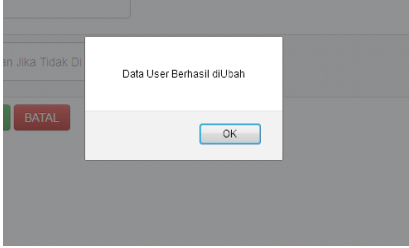
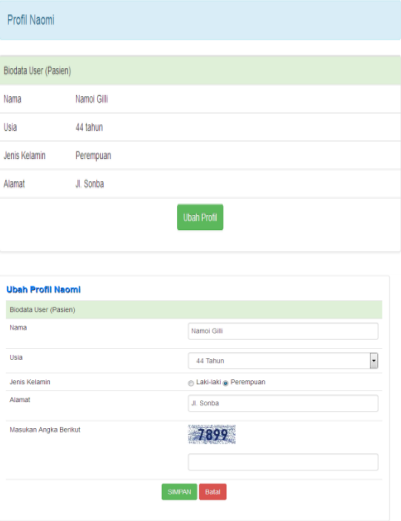
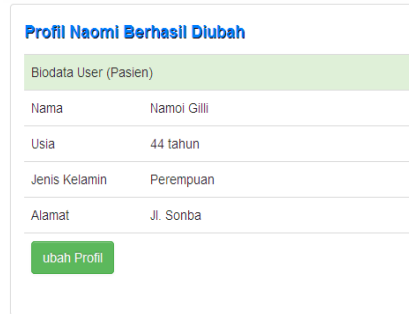
Metode pengujian yang digunakan untuk menguji sistem pakar mendiagnosa penyakit gigi adalah dengan metode *Black Box Testing*. Pengujian *Black Box* untuk menguji fungsionalitas perangkat lunak berdasarkan evaluasi keluaran sistem sebagai respon yang diberikan atas masukan yang diberlakukan pada sistem. Dalam penelitian ini pengujian *black box* pada sistem pakar untuk diagnosis penyakit gigi diterapkan pada basis pengetahuan sistem. Pengujian dari sistem pakar diagnosa penyakit gigi, dapat dilihat dari penjelasan pada tabel di bawah ini:

Tabel 5.1 Pengujian

No	Fitur	Hasil yang diharapkan	Status
1.	Mengosongkan <i>Username</i> dan <i>Password</i>, lalu langsung klik tombol, “<i>Login</i>” <i>Test Case :</i> 	Sistem akan menolak akses <i>Login</i> dan menampilkan pesan “<i>Username</i> harus diisi dan <i>Password</i> harus diisi” Hasil Uji : 	OK

2.	Hanya mengisi <i>Username</i> dan mengosongkan <i>Password</i>, lalu langsung klik tombol, “<i>Login</i>” <i>Test Case :</i> 	Sistem akan menolak akses <i>Login</i> dan menampilkan pesan “Maaf anda belum memasukkan <i>Password</i>” Hasil Uji : 	OK
3.	Hanya mengisi <i>Password</i> dan mengosongkan <i>Username</i>, lalu langsung klik tombol, “<i>Login</i>” <i>Test Case :</i> 	Sistem akan menolak akses <i>Login</i> dan memberikan pesan “<i>Password Harus Diisi</i>” Hasil Uji : 	OK
4.	Mengisi satu data benar dan satu data salah, lalu klik, “<i>Login</i>” <i>Test Case :</i> 	Sistem akan menolak akses <i>Login</i> dan menampilkan pesan <i>Login</i> “Mohon maaf proses <i>Login</i> gagal” Hasil Uji : 	OK

5.	Menginput <i>Username</i> dan <i>Password</i> dengan benar, lalu klik, “Login” <i>Test Case :</i> 	Sistem akan menerima akses <i>Login</i> dan menampilkan pesan <i>Login</i> “ Berhasil login sebagai Pakar “ Hasil Uji : 	OK
6.	Tambah Data Pakar (Data yang diinput tidak lengkap), lalu klik “ Simpan” <i>Test Case :</i> 	Sistem tidak akan menyimpan ketika kolom tidak terisi semua, maka akan menampilkan pesan “ <i>Password</i> harus diisi” Hasil Uji : 	OK
7.	Tambah Data Pakar simpan dengan benar (tidak ada yang kosong), lalu klik “Simpan” <i>Test Case :</i> 	Sistem sukses <i>input</i> Data Pakar dan menampilkan pesan “ Data <i>User</i> tersimpan” Hasil Uji : 	OK

8.	Sistem dapat melakukan proses <i>edit Data User</i> pada program dengan mengubah <i>Username</i> dan <i>Password</i> <i>Test Case :</i> 	Sistem akan menampilkan proses <i>editing</i>, lalu klik “Simpan” maka akan ada pemberitahuan “ Data user berhasil diubah” Hasil Uji : 	OK
9	Sistem dapat melakukan <i>edit</i> profil pasien dengan mengubah nama, usia, jenis kelamin dan alamat <i>Test Case:</i> 	Sistem akan menampilkan proses <i>editing</i>, lalu klik “ Simpan” maka akan ada pemberitahuan “ Profil berhasil di ubah” Hasil Uji : 	OK

10.	Sistem dapat melakukan proses Diagnosa dimana pasien dapat menjawab pertanyaan. “ Jawabalah pertanyaan dibawah ini” <i>Test Case</i> 	Sistem akan menampilkan proses hasil diagnosa “ Hasil Diagnosa” Hasil Uji : 	ok
-----	--	--	----

5.2 Analisis Hasil Program

Dari hasil implementasi dan pengujian terhadap perangkat lunak, maka dapat dilakukan analisis bahwa secara umum perangkat lunak dapat berjalan dengan baik. Pada saat admin atau pakar hendak melakukan penginputan data, penghapusan data ataupun perubahan terhadap data maka admin atau pakar wajib melakukan *login*. Hal ini dimaksudkan untuk melindungi sistem dari akses orang yang tidak berwenang sehingga kebenaran basis pengetahuan sistem dapat terjaga secara baik. Berdasarkan uji yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa sistem memberikan respon yang benar untuk setiap masukan sehingga sistem ini dapat diterapkan untuk melakukan diagnosa penyakit gigi.